

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitude, personality and behavior*. Milton Keynes: Open University Press.
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior; Organizational behavior and human decision processes*. Milton Keynes: Open University Press.
- Atkinson, S., dkk. (2000). *Introduction to psychology thirthin edition*. Harcourt College Publisher.
- Azwar, S. (2011). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R., & Byrne, D. (2008). *Social psychology understanding human interaction 10th edition*. New York: Allyn and Bacon Inc.
- Berna, E. (2007). Hubungan *self-efficacy* dengan intensi untuk merokok pada remaja. *Skripsi*. Semarang: Universitas Katholik Soegijapranata.
- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behavior, an intro in theory and research*. Addison-wesley Publishing Company. Reading, Massacusetts.
- Hasnida, & Indri, K. (2005). Hubungan antara stress dan perilaku merokok pada remaja. *Jurnal Psikologia*, 1(2), 105-111.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan; Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kamus besar bahasa Indonesia. (2005). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemala, I. (2007). Perilaku merokok pada remaja. *Naskah Publikasi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Kemenkes, Riset Kesehatan Dasar. (2010). Jakarta: Kementerian Republik Indonesia; 2010.
- Komasari, D., & Helmi, A.F. (2000). Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 2(1), 37-47.

- Meilinda, E. (2013). Hubungan antara penerimaan diri dan konformitas terhadap intensi merokok pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda. *E-journal Psikologi Unmul*, 1(1), 9-22.
- Myers, D. (2008). *Social psychology 19th*. New York : Worth Publishers, Inc.
- Natalia, D. (2009). Perilaku membeli aksesoris pada remaja ditinjau dari konformitas teman sebaya. *Skripsi*. Semarang: Universitas Katholik Soegijapranata.
- Noor, T.E., & Mardi, B.S. (2012). Hubungan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan kenakalan remaja. *INSIGHT*, 10(1), 1-15.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 pengolah data terpraktis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rahmadi, A., Lestari, Y., & Yenita. (2013). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap rokok dengan kebiasaan merokok siswa SMP di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(1), 25-28.
- Rianton. (2012). Hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa Kab. Dhamasraya di Yogyakarta. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta.
- Riset Kesehatan Dasar. (2011). *Prevalensi perokok umur >15 tahun berdasarkan provinsi di Indonesia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. . Diakses dari www.riskesdas.litbang.depkes.go.id pada tanggal 28 Juni 2015.
- (2013). *Prevalensi perokok umur >15 tahun berdasarkan provinsi di Indonesia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. . Diakses dari www.riskesdas.litbang.depkes.go.id pada tanggal 28 Juni 2015.
- Ristianti, A. (2008). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri pada remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta. A cross cultural study. *Journal of applied psychology*.
- Rosdiana. (2011). Dinamika perilaku merokok remaja ditinjau dari pengaruh teman sebaya dan terpaaan iklan rokok. *Skripsi*. Psikologi Universitas Indonesia.

- Sandek, R., & Astuti. (2005). Hubungan antara sikap terhadap perilaku merokok dan kontrol diri dengan intensi berhenti merokok. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta*.
- Santrock, J. (2007). *Perkembangan masa hidup jilid II*. Edisi XI. Jakarta: Erlangga.
- Santrock. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. Diterjemahkan oleh: Adelar & Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, A. (2012). Hubungan antara harga diri dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki SMP di kota Bukittinggi. *Naskah Publikasi*. Sumatera Barat.
- Sartika, A.A., Indrawati, E.S., & Sawitri, D.R. (2008). Hubungan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan intensi merokok pada remaja perempuan di SMA Kesatrian 1 Semarang. *PsychoIDEA*, 7(1), 14-25.
- Sarwono, S.W. (2009). *Psikologi sosial*. Salemba Humanika.
- Sarafino, E.P. (2002). *Health psychology: Biopsychosocial interaction*. 5th ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E. P. & Timothy W. S. (2012). *Health psychology: Biopsychosocial interactions, seventh edition*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Sears, D.O., Freedman, J.L., & Peplau, L.A. (1994). *Social psychology. Twelfth edition*. Pearson, Prentice Hall.
- Sears, D.O. (2010). *Psikologi sosial jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sitepoe, M. (2000). *Kekhususan rokok Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- TCSC Indonesia. (2012). Masalah rokok di Indonesia. Diakses dari <http://tcsc-indonesia.org/wp-content/uploads/2012/10> pada tanggal 28 Juni 2015.
- Wayanthy, D.A. (2012). Studi mengenai intensi untuk merokok pada siswa kelas 2 SMAN 22 Bandung melalui pendekatan deskriptif (*kajian berdasarkan theory of planned behavior*). *Skripsi*. Psikologi Universitas Islam Bandung.

WHO. *Tobacco Free Initiative*. Genewa. Diakses dari <http://who.int/tobacco/surveillance/policy/country> pada tanggal 24 Februari 2015.

WHO. (2005). *WHO Framework Convention on Tobacco Control*. Geneva: WHO Library Cataloguing in Publication Data.

Winarsunu, T. (2004). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.

Zebua, A.S & Nurdjayanti, R.D. (2001). Hubungan antara konformitas dan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri. *Phronesis*,3(6).

